

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media elektronik yang dilihat oleh semua kalangan. Televisi saat ini bukan lagi barang mewah dan mahal. Dengan kemajuan teknologi dan kemampuan finansial masyarakat yang meningkat, televisi kini dapat ditemukan di hampir setiap rumah, di berbagai lokasi, dan kapan saja. Masyarakat saat ini tidak bisa terlepas dari keberadaan media televisi dalam kehidupan sehari-hari. Televisi telah berhasil menarik perhatian berbagai kalangan, mulai dari anak muda, anak-anak, hingga orang tua, dengan beragam jenis program yang ditawarkan (Nurchayati, 2008) Rajawali Telvisi (RTV) merupakan stasiun televisi yang beridiri sejak 2014, stasiun televisi ini merupakan stasiun televisi yang menampilkan program-program nasional dan untuk anak-anak, seperti program pembelajaran, program kartun, dan program kreasi. Selain program untuk anak-anak, RTV juga memiliki program lain untuk kalangan orang tua dan remaja seperti program news, yang mengisi seputar berita terkini. Dan beberapa program lainnya. Penulis memilih magang di RTV karena penulis ingin mengetahui bagaimana RTV syuting program untuk televisi. Penulis mengajukan magang sebagai *assistant sound*, penulis ingin mengetahui juga bagaimana stasiun televisi menata suara hingga bisa enak didengar ketika program ditayangkan di sebuah televisi. Penata suara bertanggung jawab sangat besar. Karena untuk memastikan alat mereka seperti mikrofon, *boom* dan *clip on* berfungsi dengan normal dan baik, agar kualitas suara sangat bagus dan enak didengar ketika sedang melakukan proses syuting (Ernawati, 2023)

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis magang sebagai *assistent sound engineer* di RTV adalah kesempatan yang sangat berharga untuk belajar dan berkembang dalam dunia sound profesional. Magang ini menawarkan pengalaman langsung dalam berbagai aspek

rekaman suara, pengolahan suara, dan *mixxing* suara di lingkungan televisi yang dinamis.

Tujuan utama magang ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang alur kerja produksi sound di televisi, mulai dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi. Peserta magang akan terlibat dalam berbagai tugas yang mendukung tim *sound engineer*, seperti:

- Membantu dalam persiapan peralatan sound:

Memastikan semua peralatan sound berfungsi dengan baik, terhubung dengan benar, dan siap digunakan.

- Melakukan pengaturan mikrofon:

Memilih dan memasang mikrofon yang tepat untuk setiap situasi rekaman, seperti wawancara, penampilan musik, atau suara latar.

- Membantu dalam proses rekaman:

Mengatur dan mengoperasikan peralatan rekaman, seperti blender sound dan perangkat perekam advanced.

- Melakukan pengolahan suara dasar:

Membersihkan suara rekaman, seperti menghilangkan commotion dan distorsi.

- Membantu dalam proses *mixxing* suara:

Mengatur tingkat volume, efek suara, dan keseimbangan sound untuk menghasilkan suara yang jernih dan profesional.

- Melakukan dokumentasi dan administrasi:

Mencatat detail teknis rekaman, mengelola arsip sound, dan membantu dalam tugas administrasi lainnya.

Melalui pengalaman langsung ini, penulis mendapatkan *benefit*:

- Meningkatkan keterampilan teknis:

Memperoleh keahlian dalam mengoperasikan peralatan sound profesional, memahami prinsip-prinsip akustik, dan menguasai teknik rekaman dan pengolahan suara.

- Mengembangkan kemampuan problem-solving:

Menghadapi tantangan teknis dalam situasi nyata dan mencari solusi yang kreatif dan efektif.

- Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi:

Berinteraksi dengan tim produksi, memahami arahan, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik.

- Membangun jaringan profesional:

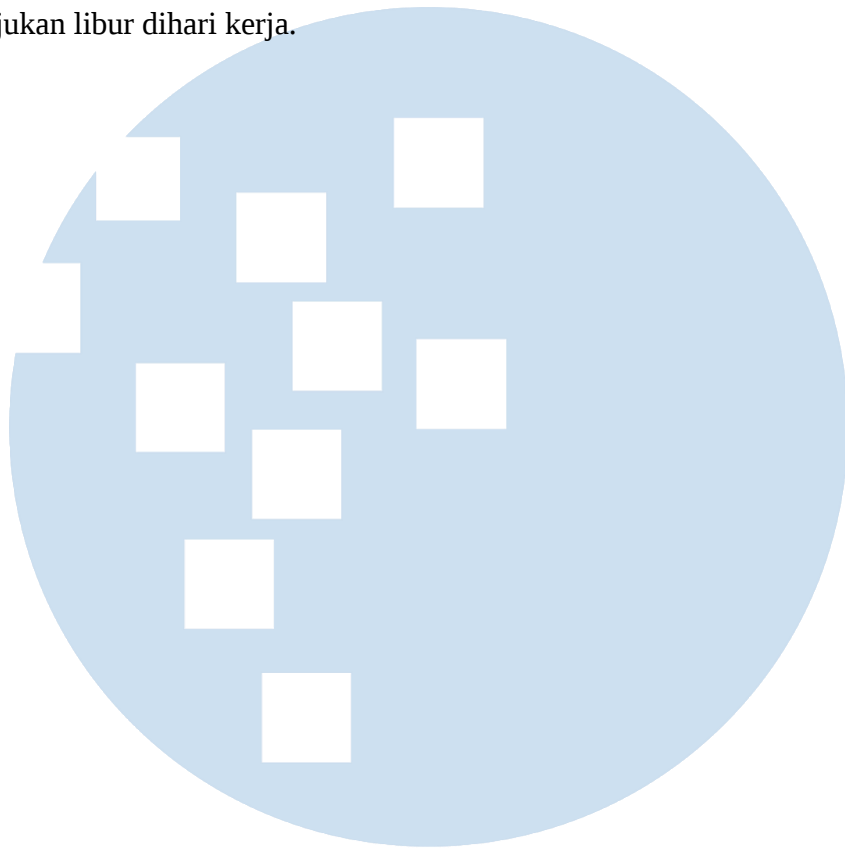
Bertemu dan berkolaborasi dengan para profesional di bidang sound dan televisi, membuka peluang untuk pengembangan karir di masa depan.

Magang ini memberikan fondasi yang kuat untuk membangun karir di bidang sound designing, baik di televisi, radio, studio musik, atau bidang kreatif lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan informasi magang di RTV dari keluarga penulis. Penulis mendatangi kantor RTV di Thamrin city yang terletak di Jakarta Pusat, penulis bertemu dengan *FIELD PRODUCTION SECTION HEAD* yang bernama Anung Purbowo. Penulis menanyakan terkait pembukaan lowongan magang, setelah penulis berbincang mengenai magang. Penulis diminta untuk mengirim *curriculum vitae (cv)* dan *porto folio* melalui email Anung Purbowo pada tanggal 5 agustus. Setelah mengirim *cv* dan *porto folio*, penulis diminta untuk menunggu beberapa hari untuk interview. Setelah penulis menunggu beberapa hari, penulis diminta untuk interview magang melalui via *zoom* bersama Anung Purbowo. Penulis diberikan pertanyaan seputar keahlian penulis dan tekanan kerja. Setelah interview, penulis memulai magang di tanggal 17 febuari. Di awal pekerjaan, penulis diberikan beberapa informasi terkait magang. Bahwa untuk anak magang, penulis dapat memulai masuk kerja dijam 08.00 hingga 19.00, selain itu apabila ada syuting di jam 04.00 subuh, penulis harus *stand by* di jam 02.00 untuk sampai dikantor untuk membantu memasukan alat-alat. Selain itu juga, penulis bisa mengajukan libur

apabila penulis dibutuhkan kerja dihari sabtu atau minggu, penulis dapat mengajukan libur dihari kerja.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A